BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kini semakin disadari bahwa pendidikan memainkan peranan yang sangat penting di dalam pendidikan dan kemajuan umat manusia. Pendidikan merupakan suatu kekuatan yang dinamis dalam kehidupan setiap individu, yang mempengaruhi perkembangan fisiknya, daya, jiwa, sosial dan moralitasnya, atau dengan perkataan lain, pendidikan merupakan suatu kekuatan yang dinamis dalam mempengaruhi kemampuan, kepribadian, dan kehidupan individu dalam pertemuan dan pergaulannya dengan sesama, serta hubungannya dengan Tuhan Yang Maha Esa.

Keberhasilan dalam pembelajaran dipengaruhi oleh faktor-faktor yang terlibat dalam semua kegiatan belajar mengajar. Diantara faktor-faktor tersebut adalah siswa, guru, kebijakan pemerintah dalam membuat kurikulum, serta dalam proses belajar seperti, metode, sarana dan prasarana (media pembelajaran), model, dan pendekatan belajar yang digunakan.

Kondisi riil dalam pelaksanaannya latihan yang diberikan tidak sepenuhnya dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menerapkan konsep. Rendahnya mutu pembelajaran dapat diartikan kurang efektifnya proses pembelajaran. Penyebabnya dapat berasal dari siswa, guru, maupun sarana dan prasarana yang ada, minat dan motivasi siswa yang rendah, kinerja guru yang rendah, serta sarana dan prasarana yang kurang memadai akan menyebabkan pembelajaran yang kurang efektif.

Salah satu upaya untuk memperbaiki kualitas proses pembelajaran, yaitu dengan mengadakan variasi dalam kegiatan belajar mengajar di kelas dengan menerapkan model pembelajaran yang menekankan pada proses pembelajaran siswa aktif. Salah satunya adalah model pembelajaran *Discovery Learning*.

Discovery Learning adalah proses belajar yang di dalam nya tidak disajikan suatu konsep dalam bentuk jadi (final), tetapi siswa dituntut untuk mengorganisasikan sendiri cara belajarnya dalam menemukan konsep (Muhamad, 2016, hlm.12). Dalam pembelajaran *Discovery* kegiatan atau pembelajaran dirancang sedemikian rupa sehingga siswa dapat menemukan kosep-konsep dan

prinsip-prinsip melalui proses mentalnya sendiri. Dalam menemukan konsep, siswa melakukan pengamatan, menggolongkan, membuat dugaan, menjelaskan, menarik kesimpulan dan sebagainya untuk menemukan beberapa konsep dan prinsip (Azhari, 2015, hlm.15).

Penggunaan model pembelajaran sangat diutamakan guna menimbulkan gairah belajar, merangsang siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran. Melalui model *Discovery Learning* diharapkan dapat lebih mempermudah pemahaman materi pelajaran yang diberikan dan nantinya dapat mempertinggi kualitas proses pembelajaran yang selanjutnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya (Sudjana, 2009, hlm. 19). Kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa sebagai akibat dari perbuatan belajar dapat diamati melalui penampilan siswa atau *learner's performance* (Gagne, 1979, hlm. 19). Hasil belajar sebagai sesuatu yang diperoleh, didapatkan atau dikuasai setelah proses belajar biasanya ditunjukkan dengan nilai atau skor. Penilaian hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil belajar yang dicapai siswa dalam kriteria tertentu. Hal ini mengisyaratkan bahwa objek yang dinilai adalah hasil belajar.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Dini Desty Setiani, 2018, hlm.61) dengan judul “Pengaruh model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap hasil belajar peserta didik pada konsep jamur“. Hasil penelitian menunjukkan pada kelas eksperimen yang menggunakan model *Discovery Learning* rata-rata skor lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang proses pembelajarannya menggunakan model pembelajaran langsung. Dan hasil analisis menunjukkan bahwa ada pengaruh model *Discovery Learning* terhadap hasil belajar peserta didik pada konsep jamur. Hasil uji hipotesis menggunakan (uji t) perbedaan antara skor $gain_{eks}$ dan $gain_{kontrol}$ diperoleh t_{hitung} 4,71 dan t_{tabel} 2,648. Maka hasil analisisnya $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga kesimpulan tolak H_0 yang artinya ada pengaruh penggunaan model *Discovery Learning* terhadap hasil belajar peserta didik pada konsep jamur di kelas X SMA Negeri 8 Kota Tasikmalaya.

Sedangkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Wulan Christijanti, 2014, hlm.281) dengan judul “Aktivitas dan hasil belajar siswa pada materi sistem imun pencernaan dengan penerapan strategi pembelajaran *Discovery Learning*“.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *Discovery Learning* pada materi sistem pencernaan dapat berpengaruh terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa di SMA Negeri 3 Pekalongan. Hasil belajar siswa menunjukkan $\geq 98,33\%$ siswa mengalami peningkatan hasil belajar sedang sampai tinggi dan aktivitas siswa menunjukkan $\geq 91,67\%$ siswa termasuk kategori aktif dan sangat aktif.

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Model Pembelajaran *Discovery Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini, yaitu: “Bagaimana hasil analisis model pembelajaran *Discovery Learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa?”. Dari rumusan masalah di atas, maka diuraikan menjadi beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil analisis definisi model pembelajaran *Discovery Learning*?
2. Bagaimana hasil analisis implementasi model pembelajaran *Discovery Learning*?
3. Bagaimana hasil analisis kelebihan dan kekurangan model pembelajaran *Discovery Learning*?

C. Batasan Masalah

Untuk mempermudah dan memfokuskan penulis dalam mengkaji dan mencari solusi suatu masalah, maka penulis membuat batasan masalah sebagai berikut:

1. Model pembelajaran yang dianalisis adalah *Discovery Learning*.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan diatas, tujuan penelitian yang hendak dicapai yaitu:

1. Untuk membuat deskripsi hasil analisis model pembelajaran *Discovery Learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Untuk membuat deskripsi hasil analisis definisi model pembelajaran *Discovery Learning*.
3. Untuk membuat deskripsi hasil analisis implementasi model pembelajaran *Discovery Learning*.
4. Untuk membuat deskripsi hasil analisis kekurangan dan kelebihan model pembelajaran *Discovery Learning*.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Adapun manfaat yang diharapkan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan memberikan gambaran terhadap model pembelajaran *Discovery Learning*, sehingga diharapkan dapat dijadikan sebagai usaha untuk membantu meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara praktis kepada semua pihak yang terkait dalam penelitian ini, diantaranya:

- a. Sebagai bahan referensi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan tentang meningkatkan hasil belajar melalui model pembelajaran *Discovery Learning*.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan referensi dalam bidang pendidikan bagi mahasiswa yang terkhusus membahas mengenai hasil belajar siswa melalui model pembelajaran *Discovery Learning*.
- c. Penelitian ini secara pribadi menjadi salah satu bentuk implementasi dari ilmu pengetahuan yang diperoleh penulis selama mengikuti program perkuliahan sarjana di Universitas Pasundan Bandung.

3. Manfaat dari Segi Aksi Sosial

Diharapkan lebih mudah memahami materi pelajaran dengan menggunakan model *Discovery Learning*, dan dapat menjadi pengetahuan mengenai strategi pembelajaran bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian yang sama.

F. Definisi Operasional

Variabel dalam penelitian disini yaitu model pembelajaran *Discovery Learning* sebagai variabel independen (variabel x) dan hasil belajar siswa sebagai variabel dependen (variabel y). Dalam definisi operasional ini variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian, yaitu:

1. Model Pembelajaran *Discovery Learning*

Menurut Hosnan (2014, hlm. 33) pembelajaran *Discovery* adalah suatu model untuk mengembangkan cara belajar siswa aktif dengan menemukan sendiri, menyelidiki sendiri, maka hasil yang diperoleh akan setia dan tahan lama dalam ingatan.

2. Hasil Belajar

Interaksi antara pendidik dengan peserta didik yang dilakukan secara sadar, terencana baik di dalam maupun di luar ruangan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik ditentukan oleh hasil belajar. Sebagaimana dikemukakan oleh Hamalik (2009, hlm.30) bahwa perubahan tingkah laku pada orang dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti, dan dari belum mampu kearah sudah mampu. Hasil belajar akan tampak pada beberapa aspek antara lain: pengetahuan, pengertian, kebiasaan, keterampilan, apresiasi, emosional, hubungan sosial, jasmani, etis atau budi pekerti, dan sikap. Seseorang yang telah melakukan perbuatan belajar maka akan terlihat terjadinya perubahan dalam salah satu atau beberapa aspek tingkah laku sebagai akibat dari hasil belajar.

G. Sistematika Skripsi

Agar penulisan skripsi menjadi sistematis yang menggambarkan setiap bab nya maka, dibuat sistematika skripsi sebagai berikut:

1. Bagian awal
2. Bagian Isi
  - a. Bab I Pendahuluan
  - b. Bab II Kajian Teori dan Kerangka Pemikiran
  - c. Bab III Metode Penelitian
  - d. Bab IV Hasil dan Pembahasan
  - e. Bab V Simpulan dan Saran

3. Bagian Akhir
  - a. Daftar Pustaka
  - b. Lampiran-lampiran